



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_{a1} diterima untuk kinerja lingkungan yang diproksikan dengan hasil PROPER peringkat emas. Artinya, kinerja lingkungan yang diproksikan dengan hasil PROPER peringkat emas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Asset*. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji statistik t dengan nilai t sebesar 3,410 dan tingkat signifikansi sebesar 0,002 untuk peringkat emas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Djuitaningsih dan Ristiawati (2011) yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan karena perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik akan mendapatkan respon yang baik pula dari *stakeholder* dan berdampak pada peningkatan pendapatan perusahaan jangka panjang. Sementara itu, H_{a1} ditolak apabila kinerja lingkungan diproksikan dengan hasil PROPER peringkat hijau dan merah. Artinya, kinerja lingkungan yang diproksikan dengan hasil PROPER peringkat hijau dan merah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Asset*. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji statistik t dengan nilai t sebesar 0,883 dan tingkat signifikansi sebesar 0,384 untuk peringkat hijau dan nilai t sebesar 0,036 dan tingkat signifikansi sebesar 0,972

untuk peringkat merah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Haryati,dkk. (2013) yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja finansial perusahaan.

2. Ha₂ ditolak yang berarti bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Asset*. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji statistik t dengan nilai t sebesar -1,663 dan tingkat signifikansi sebesar 0,107. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti, dkk (2011), dimana hasil pengujian yang dilakukan dengan regresi per kategori *CSR* menunjukkan tidak semua kategori pengungkapan berpengaruh terhadap *ROA*, begitu pula untuk semua kategori, secara bersama-sama tidak semua berpengaruh.
3. Ha₃ diterima yang berarti bahwa kinerja lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Asset*. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji statistik F dengan nilai sebesar 5,421 dan tingkat signifikansi sebesar 0,002. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2013) yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan dan biaya lingkungan secara simultan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.
4. Ha₄ diterima apabila kinerja lingkungan diproksikan dengan hasil PROPER peringkat emas. Artinya, kinerja lingkungan yang diproksikan dengan hasil PROPER peringkat emas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Equity*. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji

statistik t dengan nilai t sebesar 3,762 dan tingkat signifikansi sebesar 0,001 untuk peringkat emas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Djuitaningsih dan Ristiawati (2011) yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan karena perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik akan mendapatkan respon yang baik pula dari *stakeholder* dan berdampak pada peningkatan pendapatan perusahaan jangka panjang.

Sementara itu, H_{a4} ditolak apabila kinerja lingkungan diproksikan dengan hasil PROPER dengan peringkat hijau dan merah. Artinya, kinerja lingkungan yang diproksikan dengan hasil PROPER peringkat hijau dan merah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Equity*. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji statistik t dengan nilai t sebesar 0,565 dan tingkat signifikansi sebesar 0,577 untuk peringkat hijau dan nilai t sebesar -0,047 dan tingkat signifikansi sebesar 0,963 untuk peringkat merah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Haryati,dkk. (2013) yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja finansial perusahaan.

5. H_{a5} diterima yang berarti bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Equity*. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji statistik t dengan nilai t sebesar -2,524 dan tingkat signifikansi sebesar 0,017. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anwar (2010) dan Wijayanti, dkk. (2011) yang menemukan adanya pengaruh dari dilakukannya pengungkapan *CSR* terhadap

kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan menggunakan *ROE*. Anwar (2010) menyatakan bahwa semakin tinggi pengungkapan *CSR* maka semakin tinggi pula kinerja keuangan perusahaan (*ROE*).

6. H_{a6} diterima yang berarti bahwa kinerja lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Equity*. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji statistik F dengan nilai sebesar 4,564 dan tingkat signifikansi sebesar 0,006. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2013) yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan dan biaya lingkungan secara simultan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Peringkat PROPER yang digunakan untuk mengukur kinerja lingkungan menyebabkan kecilnya sampel penelitian, hal ini terbukti dari jumlah sampel yang berjumlah 666 perusahaan yang kemudian menjadi 26 perusahaan. Selain itu, penilaian PROPER dilakukan per pabrik perusahaan sehingga satu perusahaan bisa memperoleh hasil yang berbeda-beda antar pabriknya. Hasil penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil peringkat PROPER tertinggi setiap perusahaan.
2. Minimnya pengungkapan *CSR* yang dilakukan oleh perusahaan mengakibatkan terbatasnya kemampuan variabel ini dalam menjelaskan

variabel dependennya. Hal ini dapat dilihat dari nilai *adjusted R square* yang rendah yaitu 34,9% untuk *ROA* dan 30,2% untuk *ROE*.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Menggunakan proksi lain untuk kinerja lingkungan perusahaan, seperti diperolehnya ISO 14001 yang merupakan sertifikasi sistem manajemen lingkungan yang diperoleh perusahaan yang listing di BEI.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen lain dalam penelitian untuk menguji pengaruhnya terhadap kinerja keuangan, misalnya biaya lingkungan.

UMMN